

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi finansial pada jenjang sekolah dasar perlu diterapkan dan mulai diajarkan secara rinci lagi. Karena financial merupakan suatu kemampuan yang harus ditamamkan sejak dini untuk dapat menjadikan sebuah pembiasaan yang baik baik siswa. Hal ini sebagai bekal anak dimasa mendatang.

Literasi financial merupakan suatu kemampuan dalam mengelola keuangan. Dimana pendidikan financial ini memuat mengenai pengaturan keuangan hingga penyalah gunaannya. Mulai dari mengelola keuangan, menyusun anggaran dan menyisihkan untuk menabung serta dapat berbagi dengan sesama. Anak perlu dibekali materi mengenai apa yang dapat dilakukan dan yang kurang baik untuk dilakukan terutama dalam menggunakan uang. Disini perlu diajarkan mengenai tanggung jawab terhadap pilihan yang telah ditentukan.

Kemampuan financial siswa kelas 5 ini sudah berada pada tingkat well literat dimana anak sudah memiliki pengetahuan mengenai financial serta kemampuan untuk mengimplementasikannya dalam kesehariannya. Yang mana jumlah skor hasil kuesioner tersebut adalah 8568 dari total skor ideal 10.865. hal ini menunjukkan jika tingkat literasi finansial ini berada pada tingkat pertama yang berkisar antara 75 – 100%. Dan skor total yang diperoleh adalah 9.263 atau 85% dari idealnya. Dan tingkatan dalam literasi financial pada setiap aspeknya adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek pendapatan berada pada tingkat sufft. Pada kemampuan pemahaman pendapatan siswa sudah cukup memahami mengenai konsep namun masih belum dapat mempraktikannya dalam keseharian salah satunya masih ada beberapa yang beranggapan jika uang yang mereka peroleh hanya didapat dari pemberian orang tuanya saja dan tidak ada hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan uang saku. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan penyebaran angket yang menunjukkan masih banyak siswa yang menjawab jika uang yang diperoleh hanya dari pemberian orang tua saja dan tidak ada yang dapat dilakukan.

2. pada aspek belanja berada pada tingkat well. Pada kemampuan belanja siswa sudah dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Selain itu anak juga sudah mampu mengurutkan mulai dari yang terpenting hingga yang pembeliannya masih dapat ditunda.
3. pada aspek berbagi berada pada tingkat well. Pada kemampuan berbagi siswa sudah memahami konsep berbagi pengetahuan umum mengenai konsep berbagi berada pada kategori baik dimana kategori ini menunjukkan jika anak telah memahami makna dari berbagi dimana berbagi tidak selalu harus dengan uang saja. Selain itu hasil dari jawaban siswa pada angket pun menunjukkan jika mereka telah ikut serta dalam kegiatan amal serta membantu teman yang membutuhkan.
4. pada aspek menyimpan berada pada tingkat well. Pada kemampuan menyimpan atau menabung anak sudah memahami konsep dari menabung serta telah melakukan pembiasaan dalam menganggarkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabungkan. Bahkan mereka memiliki tabungan dirumahnya.

Dari penjelasan sebelumnya dapat diketahui tingkat literasi finansial siswa sekolah dasar berada pada tingkat well literat. Dimana siswa telah memiliki pengetahuan serta dapat menerapkannya dalam keseharian. Terutama pada aspek berbagi yang menjadi dominan pada hasil penyebaran angket ini.

5.2 Saran

Diharapkan hasil dari analisis ini dapat membantu guru dalam menentukan tingkat pembelajaran dalam materi dan juga diharapkan dapat membantu guru dalam merancang media pembelajaran., agar anak mampu mempraktekan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk menyesuaikan sesuai dengan tingkatan pemahaman dan dapat lebih mengembangkan pembelajaran kedepannya. Dan diharapkan dengan adanya analisis ini dapat memberikan gambaran untuk memilih dan memilah metode dan media pembelajaran untuk mengembangkan dan mengajarkan kepada anak. Agar pembelajaran dapat lebih efektif.

Dalam mengajarkan financial tidak melulu mengenai pengetahuan dasar mengenai uang saja tapi juga melainkan dapat dimulai dengan mengajarkan mengenai hal-hal kecil seperti pembiasaan menyisihkan uang saku untuk ditabung, pemilihan antara keinginan dan

kebutuhan dan yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut dalam pembelajarannya dapat dilakukan dalam bentuk nyata atau praktiknya. Salah satu tahapan belajar yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap pembelajaran

Dalam pembelajaran disekolah siswa dapat memulai pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi peran ekonomi dalam upaya menyajahterakan kehidupan dilingkungan masyarakat.dengan langkah sebagai berikut:

- Siswa dikenalkan dengan berbagai jenis ekonomi yang ada dilingkungan sekitar
- Siswa mengunjungi pasar tradisional di sekitar sekolah
- Siswa melakukan wawancara dengan pedagang
- Siswa dilatih untuk membuat wadah pensil berkarakter dan keterampilan lainnya

Hal ini bertujuan untuk mengajarkan anak mengenai

- Memperoleh
- Menyimpan
- Membelanjakan
- berbagi

Dan untuk aspek berbagi anak dapat diajarkan untuk saling membantu seperti ikut serta dalam membantu atau menyumbang bagi orang yang membutuhkan atau biasanya pada saat terjadi bencana. Selain itu dapat juga dengan hasil karya yang dibuat siswa dapat dipamerkan dan dijual kepada masyarakat sekitar atau warga sekolah yang nantinya hasil yang diperoleh dapat disumbangkan kepada panti asuhan atau lainnya. Hal ini dapat mengajarkan kepada siswa untuk bersyukur dan peduli terhadap sesama.

Materi yang berhubungan dengan pendidikan literasi finansial terkadang memiliki sifat yang abstrak. Sehingga konsep yang bersifat abstrak ini haruslah dipahami dan disampaikan kepada siswa dengan baik juga dapat dipahami siswa serta dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep yang bersifat abstrak ini dapat dipahami siswa jika materi bersifat konkret (nyata). Materi dapat disampaikan secara konkret, dengan menggunakan media pembelajaran. Sebagai contoh guru dapat menggunakan media video untuk mengajarkan materi finansial. Ataudapat mengajak secara langsung untuk melihat kondisi ekonomi di daerah sekitar.

Selain itu hasil dari analisis ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian berikutnya. Serta dapat memberikan gambaran awal dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Agar Pendidikan mengenai literasi finansial ini dapat

terus dikembangkan dan dapat dipahami siswa serta dapat menjadi bekal dalam menjalankan kehidupan dimasa mendatang.